

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PEODI BAHASA DAN SASTRA ARAB
UIN FATMAWATI BENGKULU
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Mata Kuliah : Nushus Adab

Kode Mata Kuliah :
Bobot SKS : 3 SKS
Semester : V (Lima)
Prasyarat : -

Dosen : Erwin Suryaningrat, S.S, M.Hum

PERTEMUAN KE-1

A. POKOK BAHASAN

Pengantar Perkuliahan, Orientasi dan Adaptasi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk sastra Arab kepada para mahasiswa sehingga mereka mampu mengapresiasinya dengan baik.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. memberikan deskripsi dari mata kuliah Nushus Adab;
- b. mengetahui tujuan perkuliahan Nushus Adab;
- c. menjelaskan syarat-syarat perkuliahan Nushush Adab; dan
- d. mengemukakan ruang lingkup mata kuliah Nushuhsh Adab.

2. Uraian Materi Perkuliahan

- a. Deskripsi mata kuliah
- b. Tujuan perkuliahan
- c. Cakupan materi perkuliahan
- d. Syarat-syarat perkuliahan
- e. Ruang lingkup perkuliahan

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan

metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

LCD, Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dan sumatif dalam bentuk lisan dan tulisan.

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir.

PERTEMUAN KE-2

A. POKOK BAHASAN

1. Ta’rif
2. Adab wa an-Nushus
3. Adab al-‘Araby
4. Periode Adab al-Araby

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Adab dan nushus, adab Arabi, dan menyebutkan periode adab Arabi.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan pengertian adab dan nushus;
- b. menjelaskan pengertian adab ‘Arabi;

c. menyebutkan periode-periode yang terdapat pada adab Arabi.

2. Uraian Materi Perkuliahan

- pengertian adab dan nushuhs;
- periode-periode yang terdapat pada adab Arabi

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

LCD, Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Buatlah resume dari bacaan dengan judul di atas!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir.

PERTEMUAN KE-3

A. POKOK BAHASAN

1. Kondisi Masyarakat Arab sebelum Islam
2. Perbedaan syair dan natsar
3. Cabang-cabang syair dan natsar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu menjelaskan kondisi masyarakat Arab sebelum Islam dan hal yang terkait dengan syair dan natsar.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan keadaan masyarakat Arab sebelum Islam;
- b. menjelaskan konsep syiir dan natsar dalam sastra Arab;
- c. menjelaskan cabang-cabang syiir dan natsar dalam sastra Arab.

2. Uraian Materi Perkuliahan

- keadaan masyarakat Arab sebelum Islam
- konsep syiir dan natsar dalam sastra Arab
- cabang-cabang syiir dan natsar dalam sastra Arab

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

LCD, Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Jelaskan karakteristik masyarakat Arab sebelum Islam!
- b. Jelaskan pengertian syiir dan natsar dalam sastra Arab!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu, Dar al-Ma’arif: Mesir.

PERTEMUAN KE-4

A. POKOK BAHASAN

Tujuan Syiir dalam pada masa Jahiliyah ()

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu menjelaskan tentang tujuan-tujuan syiir pada masa Jahiliyah.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan tujuan syiir pada masa Jahiliyah;
- b. memberi contoh-contoh syiir untuk setiap tujuan syiir pada masa Jahiliyah;

2. Uraian Materi Perkuliahan

- tujuan syiir pada masa Jahiliyah
- contoh-contoh syiir untuk setiap tujuan syiir pada masa Jahiliyah

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

LCD, Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Sebutkan tiga tujuan syair pada masa Jahiliyah!
- b. Kembangkan satu syair Jahiliyah untuk tujuan ratsa!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir.

PERTEMUAN KE-5

A. POKOK BAHASAN

Al-Mu'allaqat as-Sab'u dan Nash syiir Umr al-Qais.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Al-Mu'allaqat as-Sab'u serta memberi contoh syiir Umr al-Qais.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan pengertian al-Mu'allaqat as-Sab'u;
- b. menyebutkan syiir-syiir yang termasuk kelompok al-Mu'allaqat as-Sab'u.
- c. menjelaskan syiir Umr al-Qais

2. Uraian Materi Perkuliahan

- al-Mu'allaqat as-Sab'u
- syiir-syiir yang termasuk kelompok al-Mu'allaqat as-Sab'u
- syiir Umr al-Qais

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakannya adalah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

LCD, Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Jelaskan pengertian al-Mu'allaqat as-Sab'u!
- b. Kemukakan satu contoh syiir dari Umr al-Qais!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-'Arabiyyah, Al Mu'jam fi al-Adab al-'Araby wa Tarikhuhi (1958). Dar al-Ma'arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun'in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-'Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu'allaqat as-Sab'u, al-Maktabah

- at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) *Al Mufid fi al-Adab al-Araby*, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) *al-Mufashshal*, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) *Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu*, Dar al-Ma’arif: Mesir.

PERTEMUAN KE-6

A. POKOK BAHASAN

1. Nash syi’r Amr bin Kaltsum
2. Nash syi’r Zuhair bin Abi Salma
3. Nash syi’r Antarah bin Syaddad

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah perkuliahan ini para mahasiswa dapat memberi contoh syiir dari Amr bin Kaltsum, Zuhair bin Abi Salma, dan Antarah bin Syaddad masing-masing satu syiir.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. memberi contoh syiir Amr bin Kaltsum mengapresiasinya;
- b. memberi contoh syiir Nash syi’r Zuhair bin Abi Salma mengapresiasinya;
- c. memberi contoh syiir Antarah bin Syaddad dan mengapresiasinya.

2. Uraian Materi Perkuliahan

- syiir Amr bin Kaltsum
- contoh syiir Nash syi’r Zuhair bin Abi Salma
- syiir Antarah bin Syaddad

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

LCD, Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Kemukakan salah satu contoh syiir karya Amr bin Kaltsum!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-7 : UTS

PERTEMUAN KE-8

A. POKOK BAHASAN

1. Nash syiir Lubaid bin Rabi’ah
2. Nash syiir Tharafah
3. Nash syiir Harits bin Hilizzah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik syiir karya Lubaid bin Robiah, Tharafah, dan Harits bin Hilizzah dengan baik.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan karakteristik syiir Lubaid bin Rabi’ah;
- b. menjelaskan karakteristik syiir Tharafah;
- c. menjelaskan karakteristik syiir Harits bin Hilizzah.

2. Uraian Materi Perkuliahan

- karakteristik syiir Lubaid bin Rabi’ah
- karakteristik syiir Tharafah
- karakteristik syiir Harits bin Hilizzah

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan; sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Jelaskan karakteristik syiir Lubaid bin Rabi'ah!
- b. Kemukakan satu contoh syiir dari Lubaid bin Rabi'ah!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-'Arabiyyah, Al Mu'jam fi al-Adab al-'Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma'arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun'in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-'Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu'allaqat as-Sab'u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-'Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma'arif: Mesir

PERTEMUAN KE-9

A. POKOK BAHASAN

1. Agradl asy-Syi'r al-Islami
2. Nash syi'r Hasan bin Tsabit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengungkapkan tujuan syiir pada masa Islam dan memberi contoh penyair pada masa itu.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan tujuan syiir pada masa Islam;
- b. memberi contoh penyair beserta syiirnya pada masa Islam;

2. Uraian Materi Perkuliahan

- tujuan syiir pada masa Islam
- penyair beserta syiirnya pada masa Islam

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Kemukakan dua tujuan dari syiir pada masa Islam!
- b. Kemukakan satu penyair pada masa Islam dan syairnya!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-10

A. POKOK BAHASAN

1. Al-Quran al-Karim
2. Khutbah Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin
3. Contoh Amsal

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengungkapkan beberapa teks pasca Islam yang memiliki nilai sastra.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan posisi al-Quran dengan karya-karya sastra Arab lainnya;

b. menjelaskan khutbah Rasulullah dan Khulafaur Rasyisin yang memiliki nilai sastra.

2. Uraian Materi Perkuliahan

- posisi al-Quran dengan karya-karya sastra Arab lainnya
- khutbah Rasulullah dan Khulafaur Rasyisin yang memiliki nilai sastra.

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- Jelaskan secara singkat bahwa al-Quran memiliki nilai sastra!
- Kemukakan nilai sastra yang terdapat dalam khutba Nabi!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-11

A. POKOK BAHASAN

- Nash syi’r Basyar bin Burd
- Nash syi’r Abu al-Atahiyyah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengenal syiir-syiir karya Basyar bin Burd dan Abu al-Atahiyyah.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menyebutkan beberapa syiir kaya Basyar bin Burd
- b. menyebutkan beberapa syiir karya Abu al-Atahiyyah

2. Uraian Materi Perkuliahan

- syiir kaya Basyar bin Burd
- syiir karya Abu al-Atahiyyah

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Kemukakan satu syiir karya Basyar bin Burd beserta makna yang dikandungnya!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-12

A. POKOK BAHASAN

1. Nash syi'r Al-Buhtury
2. Nash syi'r Ibn al-Mu'taz

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengenal syiir-syiir karya al-Buhturi dan Ibn al-Mu'taz.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menyebutkan beberapa syiir karya al-Buhturi
- b. menyebutkan beberapa syiir karya Ibn al-Mu'taz

2. Uraian Materi Perkuliahan

- syiir karya al-Buhturi
- syiir karya Ibn al-Mu'taz

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Kemukakan satu syiir karya al-Buhturi beserta makna yang dikandungnya!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-'Arabiyyah, Al Mu'jam fi al-Adab al-'Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma'arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun'in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-'Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu'allaqat as-Sab'u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-'Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma'arif: Mesir

PERTEMUAN KE-13

A. POKOK BAHASAN

1. Natsr karya al Jahidz
2. Natsr karya Jamaluddin al Afghani
3. Natsr karya Syeikh Muhammad Abduh

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengenal natsar karya al-Jahidz, Jamaluddin al-Afghani, dan Muhammad Abduh.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menyebutkan beberapa natsar karya al-Jahidz
- b. menyebutkan beberapa natsar karya Jamaluddin al-Afghani
- c. menyebutkan beberapa natsar karya Muhammad Abduh

2. Uraian Materi Perkuliahan

- natsar karya al-Jahidz
- natsar karya Jamaluddin al-Afghani
- natsar karya Muhammad Abduh

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Apakah yang anda ketahui tentang Jamaluddin al-Afghani dan beri contoh natsarnya!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.

- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) *Al Muntakhab*, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) *Al Mu’allaqat as-Sab’u*, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) *Al Mufid fi al-Adab al-Araby*, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) *al-Mufashshal*, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) *Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu*, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-14

A. POKOK BAHASAN

- 1. Natsr Mustafa al-Manfaluthy
- 2. Natsr Syauqy Beik

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengenal natsar karya Mustafa al-Manfaluthi dan Syauqi Bek.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menyebutkan beberapa natsar karya Syauqi Beik
- b. menyebutkan beberapa natsar karya al-Manfaluthi

2. Uraian Materi Perkuliahan

- natsar karya Syauqi Beik
- natsar karya al-Manfaluthi

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

- a. Kemukakan satu natsar karya Syauqi Beik beserta makna yang dikandungnya!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-15

A. POKOK BAHASAN

1. Nash syi’r Romantik
2. Ilya Abu Madhi
3. Ilyas Abu Syabkah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini para mahasiswa mampu mengenal teks-teks karya Abu Madhi dan Ilyas Abu Syabkah.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat,

- a. menjelaskan karakteristik syiir pada masa Romatik
- b. menyebutkan beberapa teks karya Abu Madhi
- c. menyebutkan beberapa teks karya Abu Syabkah

2. Uraian Materi Perkuliahan

- karakteristik syiir pada masa Romatik
- beberapa teks karya Abu Madhi
- beberapa teks karya Abu Syabkah

3. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan berupa presentasi, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan metode yang digunakan ialah ceramah bervariasi, membaca, dan berdiskusi.

4. Media dan Alat

Over Head Projector (OHP) dan buku dasar

5. Evaluasi

Tes formatif dalam bentuk lisan dan tulisan,

a. Kemukakan karakteristik syiir pada masa Romantik!

6. Penugasan

Merangkum perkuliahan yang telah disampaikan dan melaporkan hasilnya kepada dosen secara tertulis.

7. Sumber Rujukan

- a. Al-Asatidzah bi al-Aqthar al-‘Arabiyyah, Al Mu’jam fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhuhu (1958). Dar al-Ma’arif: Kairo.
- b. Abd a-Mun’in Khafaji, dkk. Al-Hayat al-Adabiyyah fi al-Ashr al-Jahily wa Shadr al-Islam (t.t) Maktabah al-Kulliyah al-Azharyyah: Kairo.
- c. Ahmad al-Iskandari, dkk. (1955) Al Muntakhab, Juz I-IV, Dar al-Kitab al-‘Araby: Kairo.
- d. Az Zanzany Abi Abd al-Husain (1971) Al Mu’allaqat as-Sab’u, al-Maktabah at-Tijariyah al-Kubra: Kairo
- e. Al-Hasyim, dkk. (1968) Al Mufid fi al-Adab al-Araby, Maktabah at-Tijariyah: Beirut.
- f. Ahmad al-Iskandari (1934) al-Mufashshal, syarakah sahimah: Mesir
- g. Ahmad al-Iskandari (t.t) Al-Wasith fi al-Adab al-‘Araby wa Tarikhukhu, Dar al-Ma’arif: Mesir

PERTEMUAN KE-16: UAS / Responsi

